

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Punten Kota Batu masih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dari 46 ibu yang mengalami preeklampsia pada masa kehamilan didapatkan yang melahirkan bayi BBLR sebanyak 14 bayi. Sedangkan yang melahirkan bayi dengan tidak BBLR sebanyak 41 bayi.
2. Kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Punten Kota Batu masih tinggi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 14 bayi dengan BBLR dilahirkan dari ibu yang preeklampsia. Sedangkan sebanyak 41 bayi yang tidak BBLR dilahirkan dari ibu yang tidak terdiagnosa preeklampsia.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Punten Kota Batu. Dilihat dari perolehan nilai *P Value* 0,011 lebih kecil dari nilai *P Value*.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian menggunakan metode lain dengan variabel yang lebih bervariasi atau melakukan penelitian dengan faktor risiko lain yang dapat menyebabkan BBLR.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat terutama yang berada di wilayah kerja Rumah Sakit Punten Kota Batu, agar lebih aktif mencari informasi mengenai preeklampsia dan BBLR meliputi faktor risiko, tanda dan gejala klinis, serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya preeklampsia pada ibu hamil dan BBLR pada bayi baru lahir.

7.2.3 Bagi Rumah Sakit

1. Diharapkan bagi petugas kesehatan yang berada di wilayah kerja Rumah Sakit Punten Kota Batu agar lebih meningkatkan penyuluhan mengenai preeklampsia dan BBLR.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sadarang R. Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *J Kesmas Jambi*. 2021;5(2):28–35.
2. Dinas Kesehatan Kota Batu. Profil Kesehatan Kota Batu Tahun 2010. 2011;
3. Hartati NN, Surinati IDAK, Pradnyaningrum NNDV. Preeklampsia dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Bersalin. *Gema Keperawatan* [Internet]. 2018;000:1–9. Available from: <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/view/271>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, [Internet]. 2020;tabel 53. Available from: www.dinkesjatengprov.go.id
5. POGI. PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia. 2016;1–48.
6. Opichka MA, Rappelt MW, Gutterman DD, Grobe JL, McIntosh JJ. Review vascular dysfunction in preeclampsia. *Cells*. 2021;10(11).
7. Anggitasari MD. Hubungan antara Preeklampsia dengan Kejadian Asfiksia dan Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang. *Repository Universitas Brawijaya*. 2018;
8. Sulistyoningtyas S, Nur'aisyah N. The Correlation Between Preeclampsia and the Incidence of Low Birth Weight (LBW) in Rsu PKU Muhammadiyah Bantul. *Int J Heal Sci Technol*. 2021;2(2):8–13.
9. Rosdianah, Nahira, Rismawati, Nurqalbi SR. Buku Ajar Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. 2019. i–242.
10. Kusnarman K. Patomekanisme Preeklampsia Terkini: Mengungkapkan Teori-Teori Terbaru tentang Patomekanisme Preeklampsia Dilengkapi dengan Deskripsi Biomolekuler. Universitas Brawijaya Press, 2014.
11. Setyawati A, Widiasih R, Ermiami E. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Di Indonesia. *J Perawat Indonesia*. 2018;2(1):32.
12. Phipps EA, Thadhani R, Benzing T, Karumanchi SA. Pre-eclampsia: pathogenesis, novel diagnostics and therapies. *Nat Rev Nephrol*. 2019;15(5):275–89.
13. Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku ajar neonatologi. Edisi 1. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2012.
14. Kliegman R, Stanton B, Geme J, Schor N. Nelson textbook of pediatrics. 20th Ed. Behrman R, editor. Philadelphia: Elsevier Inc.; 2016
15. Makbruri. Faktor Resiko yang Memengaruhi Berat Badan Lahir Rendah dan Sangat Rendah di Kecamatan Ulu Seberang II Kota Palembang Periode 1 Januari-31 Desember 2008. *J Gradien*, 2015, 2(1); 1079-1084
16. Kumalasari I, Tjekyan RS, Zulkarnain M. Faktor resiko dan angka kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2014. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;9(1365):41–52
17. INDONESIA PK. Profil Kes Indo 2019 [Internet]. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2019. 487 p. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
18. Anil KC, Basel PL, Singh S. Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(6 June):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0234907>
19. Sharma D, Shastri S, Farahbakhsh N, Sharma P. Intrauterine growth restriction – part 1. *J Matern Neonatal Med*. 2016;29(24):3977–87.
20. Gete DG, Waller M, Mishra GD. Effects of maternal diets on preterm birth and low birth

- weight: A systematic review. *Br J Nutr.* 2019;123(4):446–61.
21. Upadhyay RP, Naik G, Choudhary TS, Chowdhury R, Taneja S, Bhandari N, et al. Cognitive and motor outcomes in children born low birth weight: A systematic review and meta-analysis of studies from South Asia. *BMC Pediatr.* 2019;19(1):1–15.
 22. Nurmalasari Y, Alfari R, Kartika S. The correlation of the low birth weight with stunting incident on child aged 6-59 months In Lampung-Indonesia. *Malahayati Int J Nurs Heal Sci.* 2019;2(2):47–51.
 23. Knop MR, Geng TT, Gorny AW, Ding R, Li C, Ley SH, et al. Birth weight and risk of type 2 diabetes mellitus, cardiovascular disease, and hypertension in adults: A meta-analysis of 7 646 267 participants from 135 studies. *J Am Heart Assoc.* 2018;7(23):1–58.
 24. Esmeijer K, de Vries AP, Mook-Kanamori DO, de Fijter JW, Rosendaal FR, Rabelink TJ, et al. Low birth weight and kidney function in middle-aged men and women: The Netherlands epidemiology of obesity study. *Am J Kidney Dis.* 2019;74(6):751–60.
 25. Handayani, L., Sufriyana, H., dan Humaira M. M. Karakteristik Berat Badan dan Usia Gestasi Bayi Saat Lahir dari Ibu Hamil dengan Preeklamsia di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *J Dinamika Kesehatan,* 2015, 4(1); 84-91.
 26. Faadhilah A, Helda H. Hubungan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J Epidemiol Kesehat Indones.* 2020;4(1):17–22.
 27. Irmitasari I, Nurdiati DS, Hadiati DR. Pengaruh Preeklamsia dan Hipertensi Kronis terhadap Kejadian Bayi Kecil Masa Kehamilan (KMK). *J Kesehat Reproduksi.* 2018;5(3):139.
 28. Matyas M, Hasmasanu M, Silaghi CN, Samasca G, Lupan I, Orsolya K, et al. Early Preeclampsia Effect on Preterm Newborns Outcome. *J Clin Med.* 2022;11(2):1–9.
 29. Sugiyono. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta; 2014.
 30. Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung: Alfabeta.
 31. Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka.Cipta.
 32. Nuzula RF, Dasuki D, Kurniawati HF. Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (Bblr) Di Rsud Panembahan Senopati. *J Kesehat Samodra Ilmu.* 2020;11(2):121–30.
 33. Bblr R, Indrasari N. Faktor resiko pada kejadian berat badan lahir rendah (bblr). 2012;VIII(2):114–23.
 34. Ernawati W. Hubungan Faktor Ibu dan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2016. *Fak Ilmu Kesehat Univ 'Aisyiyah Yogyakarta.* 2017;4
 35. Apriani E, Subandi A, Mubarak AK. Hubungan Usia Ibu Hamil, Paritas dan Usia Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Cilacap. *TENS Trends Nurs Sci.* 2021;2(1):45–52.
 36. Jayanti AF, Dharmawan Y, Aruben R. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu di Kota Semarang. 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.*
 37. Padma P. Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kemas) Gianyar I tahun 2016-2017 <https://www.isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/481/401>
 38. Windari F. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Penembahan Senopati Bantul

Yogyakarta.2014.<http://digilib.unisayogya.ac.id/486/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

39. Ernawati A, Perencanaan B, Daerah P, Pati K. Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil Relationship Age and Occupational Status With Chronic Energy Deficiency in Pregnant Woman. *J Litbang*. 2018;XIV(1):27–37.
40. Bobak, Lowdermik, Jensen. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. 4th ed. Jakarta: EGC; 2005.
41. Nurliawati, E. (2015). Hubungan Antara Preeklampsia Berat Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*, 12(1), 22-27.